

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi. Terdapat dua pendapat yang berkaitan dengan kepemilikan manajerial, yaitu *incentives allignment effect* dan *management entrenchment effect*. Penelitian-penelitian terdahulu membuktikan bahwa *Incentives allignment effect* lebih dominan pada tingkat kepemilikan manajerial yang rendah dan juga sangat tinggi, sedangkan *management entrenchment effect* dominan pada tingkat kepemilikan manajerial yang menengah. Penelitian ini mencoba menguji dampak dari kedua teori tersebut dengan cara menggunakan model persamaan non linier.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang periode 2009 hingga 2011. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 147 yang menjadi objek penelitian. Analisis data digunakan dengan menggunakan regresi linier berganda serta regresi non linier kuadratik dan kubik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan non monoton antara kepemilikan manajerial dengan konservatisme akuntansi, di mana pada awalnya peningkatan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Kemudian pada suatu titik tertentu peningkatan kepemilikan manajerial akan mengurangi penerapan akuntansi konservatis. Pada akhirnya ketika kepemilikan manajerial mencapai nilai yang sangat tinggi, kenaikan kepemilikan manajerial kembali akan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: kepemilikan manajerial, *incentives allignment effect*, *management entrenchment effect*, konservatisme akuntansi